

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman tentang suatu peristiwa dalam sebuah organisasi (Rukajat, 2018:1).

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah jenis pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengelola data kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat memperoleh gambaran mengenai objek yang diteliti dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Penelitian deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya, atau sesuai dengan fakta yang ada (Djam'an Satori dkk, 2017 : 22)

Penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menggambarkan aktivitas mengenai data pemasukan/pengeluaran keuangan masjid lalu dianalisis sesuai dengan ISAK No.35 pada masjid Asy-Syajaroh.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti sendiri secara langsung dari obyek penelitian sedangkan data sekunder

merupakan data yang dikumpulkan peneliti secara tidak langsung atau menggunakan sumber lain, badan/institusi lain, dan peneliti lain (Fatihudin, 2015:116).

B. Keterlibatan Peneliti

Penelitian ini berfokus pada penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 pada masjid Asy-Syajaroh Surabaya. Data-data yang digunakan berdasarkan data yang terkait dengan penelitian seperti bukti transaksi dan lain-lain.

Bagian ini dikemukakan bahwa peneliti berperan sebagai instrument kunci karena instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri (human instrument), sehingga peneliti bertindak secara langsung pada masjid tersebut untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi dan menganalisis aktivitas keuangan masjid Asy-Syajaroh lalu dianalisis sesuai dengan ISAK 35.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan atau dokumen, dan dokumen tersebut bisa berupa data, angka-angka, ataupun gambar yang sudah dipercaya kebenarannya baik secara kredibilitas, validitas, maupun legalitas sudah terpenuhi. Penelitian ini metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari dokumen yang ada pada Masjid Asy-Syajaroh di Surabaya berupa bukti-bukti transaksi kemudian dikelompokkan

transaksi-transaksi yang terjadi yang dapat dipertanggungjawabkan. Dokumen yang diperlukan antara lain bukti kas keluar, bukti kas masuk. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan yaitu bulan April - Juni 2021.

2. Observasi

Lokasi penelitian berada di Masjid Asy-Syajaroh Jl. Genteng Kali No.49 Surabaya, Jawa Timur. Metode observasi merupakan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada obyek penelitian. Peneliti hadir di lokasi penelitian untuk memperhatikan dan mencatat gejala yang timbul pada masjid, sehingga peneliti mengetahui secara langsung aktivitasnya terutama dalam hal pencatatan laporan keuangannya.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Fatihudin (2015), analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

Teknik pengolahan data disebut juga teknik analisis data. Melalui teknik pengolahan data ini maka data yang diperoleh dan telah dikumpulkan oleh peneliti menjadi berguna. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan di lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan objek penelitian yang sesungguhnya untuk mengetahui dan menganalisis tentang penerapan laporan keuangan berdasarkan ISAK No.35

Teknik analisis penelitian ini adalah :

1. Mengumpulkan data yang terkait dengan catatan transaksi serta pencatatan data mengenai pemasukan/pengeluaran keuangan masjid lalu dianalisis sesuai dengan ISAK 35.
2. Melakukan penelitian kepustakaan yaitu mengumpulkan data dari buku tulisan ilmiah, buku-buku literatur yang berhubungan dengan ISAK No.35.
3. Melakukan pencatatan laporan keuangan dengan bukti transaksi yang ada dan data yang berkaitan dengan penelitian.
4. Melakukan penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.
5. Menyimpulkan hasil penelitian tersebut yang nantinya akan menjadi acuan dalam pembuatan laporan keuangan sesuai dengan ISAK No.35 pada periode selanjutnya.

E. Keabsahan Temuan

Keabsahan Temuan merupakan suatu metode yang digunakan untuk melakukan pengecekan data sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif karena itu keabsahan data didalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting.

Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang

diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

Penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi ini selain digunakan mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data (Fatmawati, 2013). Triangulasi data, yakni pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut (teknik pengumpulan data yang bermacam-macam).

Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai perspektif. Validitas dalam penelitian kuantitatif dilihat berdasarkan akurasi sebuah alat ukur yaitu instrumen. Validitas dalam penelitian kualitatif mengacu pada apakah temuan penelitian secara akurat mencerminkan situasi dan didukung oleh bukti.

Keabsahan Temuan merupakan suatu metode yang digunakan untuk melakukan pengecekan data sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Menurut Sahide (2019) prinsip triangulasi memiliki banyak varian atau disebutnya sebagai multiple triangulation diantaranya sebagai berikut :

1. Triangulasi Data : triangulasi data ini dibedakan lagi oleh triangulasi waktu, triangulasi tempat, dan triangulasi sumber data. Triangulasi waktu menempatkan waktu sebagai saluran pembeda dalam mengambil data sehingga dapat dibandingkan dengan sudut pandang yang berbeda. Triangulasi tempat yang menguji suatu konsep dalam tempat-tempat yang berbeda. Triangulasi Sumber Data yaitu mencari data serupa atau sama namun dengan sumber yang berbeda.

2. Triangulasi Peneliti : menguji sudut pandang subjek peneliti dalam memandang data, menerjemahkan data, mentranskripsi data, atau tindakan pengetahuan terhadap objek data.
3. Triangulasi Metode : alat dalam mengekstraksi data perlu diperbanyak atau tidak tunggal. Sehingga ketika ragam alat/metode tersebut ditarik hasilnya, maka akan didapatkan validitas dan sintesis yang cukup kuat.

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi dengan peneliti. Mengumpulkan data yang diperlukan sampai data lengkap kemudian divalidasi dari berbagai sumber sehingga dapat menjadi dasar untuk penarikan kesimpulan. Dengan teknik ini diharapkan data yang dikumpulkan memenuhi konstruk penarikan kesimpulan. Kombinasi triangulasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan di lapangan, sehingga peneliti bisa melakukan pencatatan data secara lengkap. Dengan demikian, diharapkan data yang dikumpulkan layak untuk dimanfaatkan.

